

## BAB I. PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang Masalah

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta yang berarti *buddhaya* yang merupakan arti dari berbagai hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia itu sendiri. Budaya juga merupakan suatu cara hidup yang dimiliki oleh seorang ataupun kelompok serta diwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya. Sedangkan kebudayaan merupakan sesuatu yang turun temurun yang mengandung nilai sosial, norma, pengetahuan, religius dan lain-lain. Di Indonesia dulunya memiliki 2 kepercayaan yaitu animisme dan dinamisme. Namun seiring berkembangnya zaman kepercayaan itu mulai luntur di kalangan masyarakat sekarang, penganut animisme biasanya menyembah kepada roh dengan memberikan berbagai macam sesaji dan ritual tertentu, sedangkan penganut dinamisme mempercayai benda-benda keramat/jimat. Kepercayaan mistis yang bertahan hingga sekarang adalah kepercayaan kepada dukun, jimat, mitos, ritual dan lain-lain. Kepercayaan ini bertahan sampai sekarang dikarenakan kepercayaan ini menyebar dari nenek moyang terdahulu sampai orang-orang zaman sekarang. Salah satu kepercayaan mistis tersebut adalah susuk.



Gambar II. 1. Contoh media Susuk berupa jarum

Sumber: <https://www.insertlive.com/hot-gossip/20191027151848-7-64026/.jpg>  
(Diakses pada 17/04/2022)

Susuk merupakan suatu cara memasukkan benda asing berupa jarum ke dalam tubuh seseorang secara spiritual yang dipercaya untuk mendapatkan suatu kelebihan, diantaranya meningkatkan daya tarik atau pesona seseorang. Kelebihan yang akan didapat si pemakai susuk adalah perlindungan spiritual, penarik lawan

jenis, meningkatkan daya tarik atau aura dan meningkatkan kekuatan pada fisik. Manfaat lain yang dipercaya dari seorang pemakai susuk adalah membawa kesuksesan dalam bisnis atau karir. Benda asing yang dimasukkan umumnya berupa logam, baik yang berbentuk jarum ataupun yang lain-lain. Jarum ini terbuat dari emas atau logam lainnya atau bahkan berlian yang ditanamkan oleh dukun atau orang pintar. Energi yang dihasilkan susuk juga tidak hanya memberi daya tarik bagi sesama manusia, akan tetapi dipercaya juga dapat menarik makhluk-makhluk lainnya seperti jin.

Seperti yang diketahui susuk merupakan suatu benda yang bertujuan untuk mendapatkan kelebihan bagi si pemakai. Di zaman sekarang masih ada juga orang yang menggunakan susuk dikarenakan ingin mendapatkan kelebihan secara mudah dan instan. Sehingga orang tersebut dianggap menyalahi aturan agama dan dibilang sesat. Didalam buku yang ditulis oleh Akhmad dinyatakan bahwa dalam Islam menyekutukan Allah dengan menggunakan susuk itu termasuk dosa yang paling besar. (Akhmad 2007). Hal ini dikarenakan dalam menggunakan susuk terjadi praktik-praktik memakai ayat-ayat Allah dengan tujuan untuk mendapatkan suatu kebutuhan yang bersifat duniawi dan penuh nafsu agar lebih terlihat cantik dan berwibawa, agar bisa memiliki sesuatu secara instan merupakan suatu bentuk kesyirikan dan bentuk sikap tidak mensyukuri nikmat Allah yang telah diberikan kepadanya dan barang siapa yang tidak mensyukuri nikmat Allah maka mereka termasuk orang kafir.

Saat ini yang membahas mengenai susuk itu sudah ada, baik dalam bentuk artikel, video dakwah ataupun buku tentang susuk. Media yang membahas agar tidak menggunakan susuk masih dalam bentuk ceramah di televisi atau acara-acara mistis lainnya yang menyebutkan hal negatif dari menggunakan susuk. Namun media yang membahas untuk tidak menggunakan susuk melalui media animasi sedikit. Masyarakat diajak agar terhindar dari menggunakan susuk dan tidak melakukan praktiknya.

Maka dari itu pentingnya perancangan persuasi mengenai susuk magis agar masyarakat lebih berhati-hati dalam mengambil tindakan seperti menggunakan susuk. Masyarakat sebaiknya bisa menghindari praktik syirik agar terhindar dari perbuatan dosa besar yang menyekutukan Allah dan terhindar dari praktik-praktik penggunaan susuk yang banyak mudaratnya.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Adapun dalam perancangan yang dilakukan ini terdapat identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

- Masih kurangnya kesadaran masyarakat akan penggunaan susuk, padahal didalam agama Islam menggunakan susuk merupakan dosa syirik dan merupakan dosa yang paling besar.
- Media yang membahas mengajak orang untuk tidak menggunakan susuk masih sedikit.
- Media yang membahas orang untuk tidak menggunakan susuk itu ada, namun umumnya berada pada ranah tayangan televisi, ceramah-ceramah, belum ada yang menggunakan media yang menyentuh ranah animasi.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah mengenai susuk yang dapat diidentifikasi yaitu: “Bagaimana cara mengajak masyarakat agar tidak menggunakan susuk sehingga terhindar dari praktik-praktik penggunaan susuk yang banyak mudaratnya?”.

## **I.4 Batasan Masalah**

Dalam perancangan ini, masalah yang diangkat dibatasi agar tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

- Batasan Objek  
Batasan objek penelitian ini adalah susuk magis yang melibatkan aktivitas ilmu gaib. Yaitu aktivitas memasukkan benda sebagai peningkat daya tarik.

- **Batasan Subjek**  
Batasan subjek susuk yang dipakai oleh kalangan generasi muda, hal ini dikarenakan generasi muda merupakan generasi yang paling banyak menggunakan susuk menurut praktisi susuk.
- **Batasan Keterangan Tempat**  
Batasan ini difokuskan pada masyarakat wilayah Jawa Barat, namun sebagai studi kasus dilakukan di wilayah Garut dan Sumedang

## **I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

### **I.5.1 Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat akan dampak dari penggunaan susuk.

### **I.5.2 Manfaat Perancangan**

#### **A. Manfaat Praktis**

Perancangan ini memiliki manfaat praktis yaitu diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain sebagai berikut:

- **Bagi masyarakat**  
Perancangan ini diharapkan agar masyarakat terhindar dari dosa syirik dan praktik susuk tidak lagi menjadi populer. Dikarenakan zaman sekarang masih ada saja orang yang menggunakan susuk padahal menggunakan susuk banyak sekali akibat negatifnya yang akan dirasakan oleh si pengguna, dan menggunakan susuk banyak sekali mudarat yang akan didapat.
- **Bagi perancang**  
Dapat mempraktikkan keilmuan dan pengalaman desain komunikasi visual melalui media perancangan yang dibuat.

#### **B. Manfaat Teoritis**

Perancangan ini diharapkan menjadi sumber pengetahuan baru mengenai susuk magis, menambah wawasan dan terhindar dari perbuatan-perbuatan syirik dan terhindar dari dampak negatif jika menggunakan susuk.